



SEMRAWUT: Taksi online berhenti di Jalan Pasar Kembang, Kota Jogja, kemarin (9/5). Dishub Kota Jogja bakal menggembosi mobil yang parkir sembarangan lantaran memicu kemacetan.

GUNTUR AGA TIRTANA/JAWA POS RADAR JOGJA

Gembosi Ban hingga Gembok Roda

Dishub Jogja Tindak Tegas Parkir Liar saat Libur Panjang

JOGJA – Libur Kenaikan Isa Almasih (9/5) yang disambung libur panjang akhir pekan (*long weekend*) membuat Kota Jogja padat wisatawan. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja pun menyampaikan akan menindak tegas para pelaku parkir sembarangan karena bisa menimbulkan kemacetan. Caranya, menggembosi atau menggembok roda mobil. Mereka tidak akan pandang

bulu. Kendaraan pejabat pun, baik wali kota maupun kepala dinas, justru akan ditindak lebih tegas. Sebab, mereka dinilai lebih mengerti tentang hukum.

"Insyah Allah, saya tidak ada beban 100 persen (dalam penegakan). Bahkan, mobil AB 1101 ZA (mobil dinas Pj wali kota, Red), kalau parkir sembarang di Pasar Kembang, *tetep tak gembok*," tegas Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin (9/5).

Dia menyampaikan, komitmen tersebut telah di-

●●
 Kalau ketemu pelat merah (mobil dinas), pasti langsung saya *gemboske*."

AGUS ARIF

Kepala Dishub Kota Jogja

sepakati bersama. Menurut dia, para pemangku kebijakan seharusnya lebih paham aturan dan wajib memberikan contoh yang baik. "Kalau ketemu pelat merah (mobil dinas), pasti langsung saya *gemboske*. Tetapi, alhamdulillah, sampai seka-

rang belum ada," ungkapnya.

Agus menyatakan, di lapangan, mayoritas mereka yang melanggar aturan berdalih tidak tahu. Padahal, jelas-jelas ada rambu di pinggir jalan. Bahkan, aspal jalan telah diberi garis biku biku tanda dilarang parkir. "Yang juga sering terjadi, tidak ada juru parkir, tetapi nekat parkir," ujarnya.

Dia menambahkan, berbeda halnya bagi mobil patroli petugas. Mobil itu ditandai lampu strobo ketika tengah digunakan bertugas. "Berhenti tidak apa-apa karena memang sedang melakukan

penertiban," tegasnya.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta Dodi Kurnianto mengutarakan, pihaknya juga bakal melaksanakan patroli di kawasan rawan macet di seputar Kota Jogja. Patroli difokuskan pada pelanggaran oleh pedagang kaki lima (PKL), kawasan tanpa rokok (KTR), maupun parkir liar.

"Kami terjunkan sekitar 60 personel untuk patroli. Mereka bakal bertugas 24 jam yang dibagi dalam tiga sif," katanya. (**oso/dri**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005